

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, STRUKTUR
KEPEMILIKAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI
Tahun 2013-2017)**



**Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi
Strata I pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

AGUSTINA RAHMAWATI

B 200150241

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, STRUKTUR
KEPEMILIKAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI
Tahun 2013-2017)**

PUBLIKASI ILMIAH

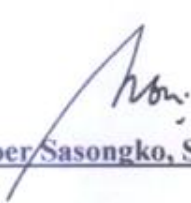
Oleh:

AGUSTINA RAHMAWATI

B 200 150 241

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen pembimbing


Dr. Noer Sasongko, S.E., M.Si., Ak., CA

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, STRUKTUR
KEPEMILIKAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI
Tahun 2013-2017)

Yang ditulis oleh:

AGUSTINA RAHMAWATI

B 200150241

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

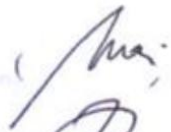
Pada hari Jumat, 23 Agustus 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Noer Sasongko S.E., M.Si., Ak.

(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Zulfikar, S.E., M.Si.

(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. Dra. Nursiam, M.H., Ak.

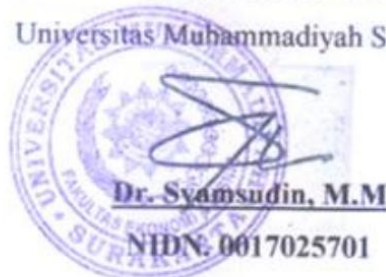
(Anggota II Dewan Penguji)

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Agustus 2019

Penulis



AGUSTINA RAHMAWATI
B 200150241

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, STRUKTUR
KEPEMILIKAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI
Tahun 2013-2017)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance*, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017. Metode pengumpulan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan. Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil uji t menunjukkan bahwa dewan direksi, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan dewan komisaris, dewan komisaris independen, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci : dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, kinerja keuangan.

Abstract

This study aims to examine the effect of good corporate governance, ownership structure, and firm size on financial performance. The study population was all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2017. The method of collecting samples using purposive sampling technique. The sample used in this study amounted to 10 companies. In this study data analysis techniques were carried out using multiple linear regression analysis. The results of the t test show that the board of directors, managerial ownership, and company size influence financial performance. While the board of commissioners, independent board of commissioners, and institutional ownership have no effect on financial performance.

Keywords : board of commissioners, independent board of commissioners, board of directors, managerial ownership, institutional ownership, company size, financial performance.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi maupun perkembangan bisnis sangatlah pesat, persaingan antar perusahaan sangat ketat, bukan hanya

perusahaan dalam negeri saja tetapi perusahaan asing saat ini di Indonesia makin meningkat pertumbuhannya. Banyaknya pesaing bisnis menyebabkan timbulnya dinamika bisnis yang berubah – ubah. Dinamika bisnis yang berubah – ubah membuat perusahaan lebih meningkatkan jumlah pendanaan guna kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri, dengan cara menarik sebanyak – banyaknya investor untuk percaya dengan perusahaan tersebut.

Sehingga memicu maraknya kasus kecurangan akuntansi yang dilakukan pihak internal perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan agar terlihat lebih menarik guna meningkatkan jumlah calon investor yang akan melakukan investasi kepada perusahaan tersebut. Sedangkan laporan keuangan merupakan informasi yang paling banyak digunakan untuk penilaian kinerja keuangan perusahaan. Munculnya kasus keuangan sebagai akibat dari gagalnya laporan keuangan dalam memenuhi kebutuhan informasi para pengguna laporan keuangan.

Menurut Dwiermayanti (2009) dalam Wati, Like Monisa (2012) “Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat – alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu”.

Kejadian memanipulasi laporan keuangan banyak dilatar belakangi karena kurang baiknya sistem tata kelola perusahaan. Menurut Pratiwi, Angrum (2016) sebagai berikut : “*Good Corporate Governance* (GCG) pada dasarnya merupakan sistem yang mengatur, mengelola, dan mengawasi proses pengelolaan usaha untuk melancarkan hubungan antar manajemen, pemegang saham, dan pihak lainnya yang berkepentingan, tujuannya untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan”.

Dengan munculnya isu *corporate governance* maka muncul pula motivasi perusahaan untuk memperbaiki nilai dan kinerja perusahaan dengan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan – perusahaan dalam negeri maupun luar negeri. Keberhasilan tata kelola yang baik ditandai dengan keberhasilan

menjalankan prinsip istilah TARIF pada *good corporate governace* antara lain : *Transparancy, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness.*

Dimana berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dewan komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan umum sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi (Tertius et al, 2015).

Komisaris independen (UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas) adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan atau hubungan keluarga lainnya dengan anggota dewan lainnya, direksi dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Penelitian yang dilakukan oleh Coles et al (2008) dalam Herdjiono, Irene dan Sari, Indah Mega (2017) menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi mempengaruhi kinerja keuangan. Dewan direksi memiliki peran yang sangat vital dalam suatu perusahaan. Dengan adanya pemisahan peran dengan dewan komisaris, dewan direksi memiliki kuasa yang besar dalam mengelola segala sumber daya yang ada dalam perusahaan (Hidayat, Rahmad, 2015).

Dimana kepemilikan manajerial merupakan salah satu aspek *corporate governance* dimana manajer terlibat dalam kepemilikan saham atau dengan kata lain manajer juga sebagai pemegang saham (Aprianingsih dan Yushita, 2016).

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain (Tarjo, 2008 dalam Aprianingsih dan Yushita, 2016).

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan (Christian dan I Made, 2015). Penelitian terdahulu sudah banyak yang meneliti tentang pengaruh *good corporate governance*, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan, tetapi penelitian yang dilakukan banyak yang berfokus pada perusahaan manufaktur, perbankan dan *food and bverage* saja dan masih belum

konsistennya hasil penelitian. Selain itu, perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan belum tersentuh oleh penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulisan skripsi ini diberi judul “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013 – 2017)”.

2. METODE

2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data dari penelitian ini bersumber dari laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2017 yang diperoleh melalui akses langsung dari website *Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id) dan www.sahamok.com.

2.2 Populasi, Sampel, dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2017 yang diperoleh melalui akses langsung dari website *Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id) dan data jumlah perusahaan pertambangan dalam penelitian ini dari www.sahamok.com. Dari populasi tersebut diambil sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan menggunakan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Data dalam penelitian ini berasal dari website Bursa Efek Indonesia , website sahamok dan website dari perusahaan sampel.

2.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

2.3.1 Variabel Dependen

2.3.1.1 Kinerja keuangan (KK)

Dalam penelitian ini variabel kinerja keuangan diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA).

$$KK = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

2.3.2 Variabel Independen

2.3.2.1 Dewan komisaris (KOMIS)

Dewan komisaris adalah jumlah total dewan anggota komisaris, baik dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.

$$\text{KOMIS} = \Sigma \text{ anggota dewan komisaris}$$

2.3.2.2 Dewan Komisaris independen (DKI)

Komisaris independen, diukur dengan menggunakan indikator proporsi jumlah dewan komisaris independen terhadap total dewan komisaris yang ada dalam susunan dewan komisaris perusahaan sampel.

$$DKI = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Komisaris}} \times 100$$

2.3.2.3 Dewan Direksi (DD)

Dewan Direksi adalah seseorang yang ditunjuk untuk memimpin perusahaan. Direksi dapat seseorang yang memiliki perusahaan tersebut atau orang profesional yang ditunjuk oleh pemilik usaha untuk menjalankan dan memimpin perusahaan. Dewan direksi merupakan Jumlah anggota dewan direksi (Rompas et al, 2018).

$$DD = \Sigma \text{ anggota dewan direksi}$$

2.3.2.4 Kepemilikan Manajerial (KM)

Kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dari seluruh modal saham perusahaan. Satuan kepemilikan manajerial adalah persen.

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Pihak Manajerial (manajer \& direksi)}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100$$

2.3.2.5 Kepemilikan institusional (KI)

Kepemilikan institusional dapat diukur dengan menggunakan rasio antara jumlah lembar saham yang dimiliki oleh institusi terhadap jumlah lembar saham

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Pihak Institusional}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100$$

2.3.2.6 Ukuran Perusahaan (SIZE)

Menurut Aprianingsih (2016) Ukuran perusahaan dapat diukur dengan berbagai macam cara seperti total aset, jumlah penjualan, dan jumlah tenaga kerja.

$$SIZE = \ln \text{ Total Asset}$$

2.4 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah:

$$KK = \alpha + \beta_1KOMIS + \beta_2DKI + \beta_3DD + \beta_4KM + \beta_5KI + \beta_6SIZE + \varepsilon$$

Dimana :

KK : kinerja keuangan

KOMIS : ukuran dewan komisaris

DKI : ukuran komisaris independen

DD : dewan direksi

KM : kepemilikan manajerial

KI : kepemilikan institusional

SIZE : ukuran perusahaan
 α : Konstanta/Intersep
 β : Koefisien regresi yang menunjukkan elastisitas dari masing variabel
 ε : Pengaruh variabel lain di luar model yang ditetapkan atau galat /residu/error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria untuk disajikan sampel yaitu 10 perusahaan pertahun, dengan rentang penelitian selama 5 tahun. Total sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 (10 perusahaan x 5 tahun).

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistic

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std.Deviation |
|--------------------|----|-----------|----------|------------|---------------|
| KOMIS | 50 | 3 | 8 | 5.82 | 1.207 |
| DKI | 50 | 25.000 | 66.667 | 38.70476 | 7.889677 |
| DD | 50 | 2.000 | 11.000 | 6.04000 | 1.862191 |
| KM | 50 | .010 | 65.019 | 15.21398 | 20.170506 |
| KI | 50 | .094 | 99.990 | 82.80074 | 23.342586 |
| SIZE | 50 | 5.756 | 22.014 | 16.33622 | 5.467637 |
| KK | 50 | -7721.818 | 1901.831 | -663.99458 | 2015.425053 |
| Valid N (listwise) | 50 | | | | |

Sumber data : Hasil output diolah,2019

3.2 Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

| Variabel | Kolmogorov-smirnov | Asymp. Sig (2 tailed) | Keterangan |
|--------------------------------|--------------------|-----------------------|---------------------------|
| <i>Unstandardized Residual</i> | 1,225 | 0,099 | Data berdistribusi normal |

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4. 3 dapat diketahui nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 1,225 dengan probabilitas (*p-value*) sebesar 0,099. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

3.3 Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

| | Z | Asymp. Sig (2 tailed) | Keterangan |
|-------|-------|-----------------------|----------------------------|
| RES_1 | 0,857 | 0,391 | Tidak terjadi Autokorelasi |

Sumber : Data diolah, 2019

Dari hasil pengujian runs test diperoleh nilai Z 0,857 dan Asymp.Sig (2tailed) lebih besar dari *level of significant* sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak ada korelasi antara periode t dengan periode t-1.

3.4 Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

| Variabel | Tolerance | VIF | Keterangan |
|----------|-----------|-------|---------------------------------|
| KOMIS | 0,892 | 1,121 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| DKI | 0,823 | 1,215 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| DD | 0,480 | 2,083 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| KM | 0,259 | 3,857 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| KI | 0,300 | 3,335 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| SIZE | 0,878 | 1,139 | Tidak terjadi multikolinieritas |

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4. 3 dapat diketahui bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10.

3.5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

| Variabel | p-value (nilai probabilitas) | Keterangan |
|----------|------------------------------|----------------------------------|
| KOMIS | 0,651 | Tidak terjadi heterokedastisitas |
| DKI | 0,447 | Tidak terjadi heterokedastisitas |
| DD | 0,839 | Tidak terjadi heterokedastisitas |
| KM | 0,366 | Tidak terjadi heterokedastisitas |
| KI | 0,429 | Tidak terjadi heterokedastisitas |
| SIZE | 0,919 | Tidak terjadi heterokedastisitas |

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4. 4 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.6 Uji Analisis Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

| Variabel | Koefisien regresi | Thitung | p-value(nilai probabilitas) |
|-----------|-------------------|---------|-----------------------------|
| Konstanta | -8338.533 | -3.494 | 0.001 |
| KOMIS | -36.506 | -0.212 | 0.833 |
| DKI | 6.161 | 0.225 | 0.823 |
| DD | 541.867 | 3.563 | 0.001 |
| KM | -39.830 | -2.085 | 0.043 |
| KI | 16.983 | 1.106 | 0.275 |
| SIZE | 218.863 | 5.714 | 0.000 |

Sumber : Data diolah,2019

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4. 7 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$KK = -8338,533 - 36,506KOMIS + 6,161DKI + 541,867DD - 39,830KM + 16,983KI + 218,863SIZE + e$$

3.7 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R square |
|-------|-------|----------|-------------------|
| 1 | 0.770 | 0.592 | 0.536 |

Sumber: Data diolah,2019

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4. 8 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,536. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat 53,6% variasi kinerja keuangan yang dapat dijelaskan oleh 6 (enam) variabel independen yaitu dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya sebanyak 46,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

3.8 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 8. Hasil Uji F

| Model | Fhitung | Ftabel | p-value (nilai probabilitas) |
|-------|---------|--------|------------------------------|
| 1 | 10,417 | 2,42 | 0,000 |

Sumber : Data diolah, 2019

Diketahui $df (N1) = k-1$ atau $6-1 = 5$ dan $df (N2) = n-k$ atau $50 - 5 = 45$ maka diketahui F_{tabel} sebesar 2,42. Dari hasil analisis diperoleh F_{hitung} sebesar 10,417 lebih besar dibandingkan F_{tabel} sebesar 2,42 dan nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05 .

3.9 Uji Signifikansi Individual (uji statistik t)

Tabel 10. Hasil Uji t

| Variabel | t_{hitung} | T_{tabel} | p-value (nilai probabilitas) | Keterangan |
|----------|--------------|-------------|------------------------------|-------------------|
| KOMIS | -0,212 | 2,01410 | 0,833 | Tidak berpengaruh |
| DKI | 0,225 | 2,01410 | 0,823 | Tidak berpengaruh |
| DD | 3,563 | 2,01410 | 0,001 | Berpengaruh |
| KM | -2,085 | 2,01410 | 0,043 | Berpengaruh |
| KI | 1,106 | 2,01410 | 0,275 | Tidak berpengaruh |
| SIZE | 5,714 | 2,01410 | 0,000 | Berpengaruh |

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 4. 9 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel Dewan Komisaris (KOMIS) memiliki nilai t_{hitung} -0,212 lebih kecil dari t_{tabel} 2,01410 dan nilai probabilitas 0,833 lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Variabel Dewan Komisaris (KOMIS) tidak berpengaruh terhadap variabel Kinerja keuangan (KK).
- 2) Variabel Dewan Komisaris Independen (DKI) memiliki nilai t_{hitung} 0,225 lebih kecil dari t_{tabel} 2,01410 dan nilai probabilitas 0,823 lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Variabel dewan Komisaris Independen (DKI) tidak berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan (KK).

- 3) Variabel Dewan Direksi (DD) memiliki nilai t_{hitung} 3,563 lebih besar dari t_{tabel} 2,01410 dan nilai probabilitas 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Variabel Dewan Direksi (DD) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (KK).
- 4) Variabel Kepemilikan manajerial (KM) memiliki nilai t_{hitung} -2,085 lebih besar dari t_{tabel} 2,01410 dan nilai probabilitas 0,043 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan manajerial (KM) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan (KK).
- 5) Variabel Kepemilikan institusional (KI) memiliki nilai t_{hitung} 1,106 lebih kecil dari t_{tabel} 2,01410 dan nilai probabilitas 0,275 lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Variabel Kepemilikan Institusional (KI) tidak berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan (KK).
- 6) Variabel Ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai t_{hitung} 5,714 lebih besar dari t_{tabel} 2,01410 dan nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan (KK).

3.10 Pembahasan

3.10.1 Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan

Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil analisis variabel Dewan Komisaris (KOMIS) memiliki nilai t_{hitung} -0,212 lebih kecil dari t_{tabel} 2,01410 dan nilai probabilitas 0,833 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga banyaknya jumlah total dewan komisaris tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Wehdawati dan Jikrillah (2015) yang menyatakan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3.10.2 Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan

Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil analisis Variabel Dewan Komisaris Independen (DKI) memiliki

nilai t_{hitung} 0,225 lebih kecil dari t_{tabel} 2,01410 dan nilai probabilitas 0,823 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga banyaknya jumlah total dewan komisaris independen tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Lestari dan Yulianawati (2015) yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3.10.3 Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan

Dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil analisis Variabel Dewan Direksi (DD) memiliki nilai t_{hitung} 3,563 lebih kecil dari t_{tabel} 2,01410 dan nilai probabilitas 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Hidayat, Rahmad (2015) yang menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3.10.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan

Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil analisis Variabel Kepemilikan manajerial (KM) memiliki nilai t_{hitung} -2,085 lebih besar dari t_{tabel} 2,01410 dan nilai probabilitas 0,043 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian MG. Kentris (2013) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3.10.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan

Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil analisis Variabel Kepemilikan institusional (KI) memiliki nilai t_{hitung} 1,106 lebih kecil dari t_{tabel} 2,01410 dan nilai probabilitas 0,275 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dominasi oleh investor institusional terhadap manajemen justru mendapatkan respon negatif oleh pasar karena manajemen

diduga menjalankan kebijakan yang kurang tepat atau cenderung mengambil keputusan yang hanya akan menguntungkan pihak investor institusional, sehingga mengabaikan kepentingan investor lainnya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Wehdawati dan Jikrillah (2015) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3.10.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil analisis Variabel Ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai t_{hitung} 5,714 lebih besar dari t_{tabel} 2,01410 dan nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Aprianingsih dan Yushita (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- 2) Variabel dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- 3) Variabel dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- 4) Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- 5) Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- 6) Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Dari data penelitian ini sendiri yaitu kebanyakan data perusahaan menggunakan mata uang dollar sehingga mau tidak mau kita harus melanjutkan penelitian dari perusahaan pertambangan dengan menggunakan mata uang dollar tersebut karena jika mata uang dollar di rupiahkan kurs mata uang setiap saat berubah dan tidak bisa untuk dijadikan acuan dalam penelitian karena akan mempengaruhi hasil akhir dari penelitian ini sendiri.
- 2) Variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabel dependen 53 %, artinya masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen.
- 3) Penelitian ini hanya memfokuskan pada satu bidang tertentu saja, yaitu sektor pertambangan. Sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk perusahaan-perusahaan sektor manufaktur, sektor perbankan, dan lain-lain.

4.3 Saran

- 1) Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen, sehingga memperoleh hasil yang lebih baik.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya bisa meneliti perusahaan yang bukan hanya di sektor pertambangan saja melainkan bisa di sektor lain seperti di sektor perusahaan manufaktur, jasa, properti, food and beverages.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya bisa meneliti dengan menggunakan sektor pertambangan ini lagi dengan merubah periode penelitian dengan periode yang baru sesuai tahun penelitian karena sektor pertambangan adalah sektor yang masih jarang untuk dijadikan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Aprianingsih dan Yushita. 2016. Pengaruh penerapan *good corporate governance*, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan. Jurnal Profita Edisi 4.

- Arifin, Jauhar. 2017. *The Influence of Corporate Governance on Financial Performance of Bank Sub-sector Companies listed at Indonesia Stock Exchange in Period 2008-2012*. Jurnal Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis. Vol. 2, No. 1, Maret(2017):91-112.
- Candradewi, Intan dan Sedana, Ida Bagus Panji. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Dewan Komisaris Independen terhadap *Return on Aset*. ISSN: 2302-8912. Jurnal Manajemen Unud. Vol. 5, No. 5, 2016: 3163-3190.
- Elietiawati, Eva dan Artinah, Budi. 2016. Pengaruh Pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Kepemilikan Institusional, dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan (Studi pada industri perbankan di BEI). Jurnal Manajemen dan Akuntansi. Vol. 17, No. 1, April 2016.
- Hidayat, Rahmad. 2015. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2013). Jom FEKON. Vol.2, No.1, Februari 2015.
- Indarti, Kentris dan Lusi. 2013. Pengaruh *Corporate Governance Preception Index* (CGPI), Struktur Kepemilikan, dan Ukuran perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. ISSN: 1412-3126. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE). Vol.20, No.2, September(2013): 171-183.
- Lestari, Wuryaningsih dwi dan Yulianawati, Ika. 2015. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan (Studi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2012). BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol. 19, No.2, Desember(2015): 127-135.
- Pratiwi, Angrum. 2016. Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015). ISSN:2460-9412. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 2, No. 1: 55-76.
- Puniayasa, I.B Made dan Triaryati Nyoman. 2016. Pengaruh *Good Corporate Governance*, struktur kepemilikan, dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan yang masuk dalam indeks CGPI. ISSN:2302-8912. Jurnal Manajemen Unud. Vol. 5, No. 8, 2016: 5304-5332.
- Rompas et al. 2018. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. ISSN: 2303-1174. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (EMBA). Vol. 6, No. 3, Juli (2008) : 1508-1517.
- Susanti et al. 2016. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar pada *corporate*

- governance perception index*. Jurnal Tepak Manajemen Bisnis. Vol. VIII, No. 1, Januari 2016.
- Tisna, Gina Andriani dan Agustami Silviana. 2016. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Vol. 4, No.1.
- Triyono dan Achyani, Fatchan. 2015. Peran Kualitas *Corporate Governance* terhadap model hubungan struktur kepemilikan, karakteristik perusahaan dengan kinerja perusahaan. *The 2nd University Research Coloqium*.
- Turtius, Melia Agustina dan Christiawan Yulius Jogi. 2015. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan pada sektor keuangan. *Business Accounting Review*. Vol. 3, No. 1, Januari(2015) :223-232.
- Wati, Like Monisa. 2012. Pengaruh Praktek *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan di BEI. Jurnal Manajemen. Vol. 1, No. 1, September 2012.
- Wehdawati et al. 2015. Pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2012. Jurnal Wawasan Manajemen. Vol. 3, No. 3, Oktober 2015.